

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani 2013;107). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Faktor yang mendukung tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler tersebut yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai,

memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang baik, adanya niat dan semangat pada diri siswa itu sendiri serta dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.

Menurut Depdiknas 6 (2008:346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bisa berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi dan bisa berasal dari luar diri siswa seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, dan teman-teman. Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan siswa yaitu keluarga, lingkungan, dan media masa. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didorong oleh beberapa faktor pendukung. Masing-masing siswa mempunyai alasan tersendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler. Ada siswa yang terdorong karena keinginannya sendiri misalnya ingin menjadi atlet, ada juga yang mengikuti ekstrakurikuler karena dorongan dari orang tuanya atau bahkan hanya sekedar mengikuti temannya saja. Faktor-faktor yang mendukung siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern) bahkan juga dapat terpengaruhi dari luar (faktor ekstern). Faktor intern diantaranya fisik, psikologi, dan kelelahan. Faktor ekstern diantaranya keluarga sekolah, dan masyarakat. (Muhammad Ranga Yudha Mahendra ; 2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat sukses. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai bagi sekolah di perkotaan, memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang cukup, adanya semangat

pada diri siswa jika peralatannya menunjang kegiatan ekstrakurikuler, adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri serta adanya tanggung jawab. (Yogi Nugraha 2018:69)

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan di sekolah adalah ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler olahraga merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menyalurkan bakat, minat, potensi yang ada dalam diri siswa dalam bidang olahraga. Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan di SMK Negeri Se Kecamatan Medan Amplas. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kecamatan Medan Amplas yaitu SMK Negeri 2 Medan, SMK Negeri 3 Medan dan SMK Negeri 7 Medan.

SMK Negeri 2 Medan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini terdiri dari 6 jurusan yaitu Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan, Bisnis Properti Dan Konstruksi, Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Dalam menjalankan

kegiatannya SMKN 2 Medan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini, diantaranya Pramuka, Paskibra dan ekstrakurikuler olahraga yaitu futsal dan atletik. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu 38 siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut berada di SMK Negeri 2 Medan. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler futsal yaitu pada hari senin, rabu dan jumat pukul 15.30 wib dan ekstrakurikuler atletik pada hari selasa, Kamis dan Sabtu pukul 16.00 wib. Pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah guru penjasorkes dari sekolah itu sendiri.

SMK Negeri 3 Medan berada di Jalan STM Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. SMK Negeri 3 Medan adalah satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan khusus Program Keahlian Kimia di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini terdiri dari 3 jurusan, yaitu Teknik Kimia Industri, Teknik Kimia Analis dan Teknik Analis Kesehatan. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, diantaranya ROHIS (Rohani Islam), PA (Pendalaman Agama), PASKADAN (Pasukan Kimia Tiga Medan), Paduan Suara dan ekstrakurikuler olahraga yaitu futsal. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu 18 orang. Pelaksanaan kegiatan ini berada di luar kawasan SMK Negeri 3 Medan yaitu di lapangan futsal sekitar sekolah. Waktu pelaksanaannya yaitu futsal pada hari selasa, Kamis dan Sabtu pukul 16.00 wib.

SMK Negeri 7 Medan berada di Jalan STM Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini terdiri dari

5 jurusan, yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata dan Perhotelan. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini, diantaranya Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja, Ikatan Remaja Masjid, Seni Tari dan ekstrakurikuler olahraga yaitu tarung derajat, tenis lapangan, futsal dan bola basket. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu 40 siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut berada di SMK Negeri 7 Medan. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler tarung derajat yaitu pada hari senin, rabu dan jumat pukul 16.00 wib, ekstrakurikuler tenis lapangan pada hari selasa, kamis dan sabtu pukul 16.00 wib, futsal pada hari senin dan kamis pukul 15.30 wib dan bola basket pada hari selasa dan kamis pukul 16.00 wib. Pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah guru penjas dan pelatih yang berkompeten dibidangnya.

Berikut ini adalah data prestasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se Kecamatan Medan Amplas :

Tabel 1.1 Data Prestasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas

PRESTASI SISWA SMK NEGERI SE KECAMATAN MEDAN AMPLAS		
SMK Negeri 2 Medan	SMK Negeri 3 Medan	SMK Negeri 7 Medan
1. Medali Emas Cabor Tolak Peluru PORWIL	1. Medali Emas Kompetisi Pencak Silat Kelas Remaja B	1. Juara 3 Pertolongan PMR tingkat PMR WIRA Kota Medan Tahun 2016
2. Medali Perak Lomba Atletik Cabor Cakram	2. Juara Umum Lomba Paskhaskibra Se Kota Medan.	2. Juara 1 Hasta Karya Jumbara XI PMR-PMI Kota Medan Tahun 2017
3. Juara 1 Lomba Formasi Tingkat SMA/SMK ajang kreativitas siswa	3. Juara Harapan 1 Lomba Formasi	3. Juara 2 Basket 3 on 3 Putri As-Syafiyah Basketball Championship Tahun 2015
4. Juara 2 Formasi Pengibaran Bendera Paskibra Kota Medan	4. Juara Formasi Terbaik	4. Juara 1 Futsal UPMI Tahun 2016
5. Juara Harapan Divisi B Lomba Tari Daerah.	5. Juara Bina 1 Lomba Tari Komando	5. Juara 3 Penegak Putra LKBB Tahun 2015
		6. Juara harapan 2 vokal

		<p>solo Penegak Putri Tahun 2015</p> <p>7. Juara 2 Kontingen Terbaik JUMBARA XI PMR-PMI Kota Medan Tahun 2017</p> <p>8. Juara 3 MTQ ke XII tingkat SMA/SMK Kota Medan Tahun 2016.</p>
--	--	---

Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Prestasi yang didapat berasal dari kegiatan ekstrakurikuler lain dan hanya sebagian ekstrakurikuler olahraga yang dapat meraih prestasi. Ada pula ekstrakurikuler olahraga yang belum dapat menunjukkan prestasi meskipun pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut masih terlaksana di sekolah. Peneliti juga menemukan adanya prestasi olahraga yang diraih siswa bukan berasal dari ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah.

Berdasarkan perbandingan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi, peneliti melihat adanya masalah pada pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga tersebut. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak sekolah untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengapa prestasi ekstrakurikuler olahraga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas belum maksimal ?
2. Mengapa prestasi olahraga yang diraih siswa bukan berasal dari cabang olahraga yang ada di ekstrakurikuler ?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu survei pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se Kecamatan Medan Amplas.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Medan Amplas

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menambah wawasan siswa dan menggali bakat yang ada dalam diri siswa
- b. Bagi sekolah dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

THE
Character Building
UNIVERSITY